

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai penunjang dalam kehidupan sehari-hari dan untuk mengetahui fenomena apa yang sedang terjadi di sekitarnya. Informasi yang diterima didapatkan melalui media massa berupa cetak maupun elektronik. Proses yang dilakukan dengan media massa merupakan proses komunikasi massa. Media massa memiliki ruang lingkup, yang terdiri dari surat kabar, radio, televisi, film, dan belakangan ini yang sangat digandrungi oleh sebagian masyarakat yaitu media sosial yang cara kerjanya secara online seperti *Facebook, Twitter, Instagram, Whatsapp*, dan sebagainya.

Mengingat mudahnya masyarakat mendapatkan atau menyebarkan informasi dari berbagai *platform* media. Masyarakat kalangan muda hingga tua sudah bisa mengakses media massa. Media massa sejatinya adalah sekedar alat atau

sarana dalam komunikasi massa yang bertugas untuk membawa pesan yang harus disampaikan kepada massa.<sup>1</sup>

Salah satu yang termasuk media massa yaitu pers, karena pers ialah komunikator yang menyampaikan pesan kepada komunikan (khalayak) melalui media massa. Dalam konteks hubungan pers dan media, maka pers merupakan ruang lingkup dari media. Produk dari media itu meliputi media cetak dan media elektronik. Pers sebagai media atau sarana informasi, di dalamnya terdapat beberapa orang yang melakukan kegiatan jurnalistik. Salah satu karakteristik pers yaitu publisitas, dan pers ditujukan kepada khalayak luas atau sasaran umum.

Pers pada saat ini juga berada di lingkungan kampus. Sama halnya dengan pers di tingkat lokal maupun nasional, pers mahasiswa juga menjalankan atau melakukan aktivitas kemahasiswaan di bidang jurnalistik. Pers mahasiswa adalah tempat bagi para mahasiswa yang ingin mengekspresikan dirinya melalui kegiatan menulis sebagai pengembangan diri mahasiswa.

---

<sup>1</sup> Toha Makhsun, Khalilurrahman, "Pengaruh Media Massa dalam Kebijakan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Media Neliti*, Vol. 1, No. 1, (November: 2018). h. 59.

Karena pers mahasiswa merupakan tempat belajar yang kondusif untuk belajar jurnalistik. Selain itu pers mahasiswa juga memiliki peran penting di dalam sebuah kampus karena keberadaannya menjadi kontrol sosial dalam kehidupan kampus. Pers mahasiswa dapat dikatakan media kampus yang dikelola oleh mahasiswa karena kegiatannya yaitu menginformasikan terkait hal yang terjadi di dalam kampus. Sasaran di dalam pers mahasiswa ini ialah mahasiswa kampus atau masyarakat kampus.

Di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten terdapat media atau sarana informasi mahasiswa yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) SiGMA organisasi mahasiswa yang bergerak di bidang jurnalistik dan *broadcasting*. Organisasi yang berdiri sejak tahun 1990 ini dilakukan oleh mahasiswa yang tertarik dan ingin belajar lebih jauh mengenai jurnalistik dan *broadcasting*. Mahasiswa yang bergabung di dalamnya merupakan mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas. Pada dasarnya mahasiswa yang bergabung dengan LPM SiGMA masih belajar dalam hal kejournalistikan, namun mereka secara sukarela mengerjakan aktivitasnya untuk

membantu dalam hal penyampaian informasi. LPM SiGMA menyajikan informasi tentang kegiatan yang sudah, sedang, atau akan berlangsung di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. LPM SiGMA memberikan informasi berbentuk media cetak ataupun elektronik. Media massa yang digunakan sebagai penyampaian pesan yaitu melalui majalah, buletin, *Instagram*, *Facebook*, *Website*, *Spotify* dan *Youtube* yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat kampus.

Keberadaan LPM SiGMA di UN SMH Banten yaitu sebagai media atau sarana penyampaian pesan kepada masyarakat kampus, yang dikelola oleh mahasiswa dari mahasiswa, untuk mahasiswa dan masyarakat kampus lainnya. Pesan yang disampaikan tidak hanya berbentuk berita (*news*), melainkan karya tulis jurnalistik lainnya. LPM SiGMA melakukan penerbitan tulisan setidaknya satu karya tulis setiap harinya yang disebarakan melalui *Instagram* ataupun *Website*. Kemudian sebagai pers mahasiswa LPM SiGMA juga menjadi jembatan antara rektorat atau pejabat kampus dengan mahasiswa yang kemudian dapat mengajak mahasiswa untuk peka dan kritis

terhadap lingkungan kampus. Namun minat baca mahasiswa pada saat ini menurun, terutama minat baca mahasiswa terhadap berita. Begitu juga dengan mahasiswa lainnya yang masih acuh terhadap lingkungan sekitarnya.

Maka dari itu, dengan keberadaan LPM SiGMA sebagai media atau sarana informasi mahasiswa ini menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti lebih jauh lagi tentang persepsi mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan peluang serta tantangan LPM SiGMA sebagai media informasi. Dari latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian berjudul **“Persepsi Mahasiswa UIN SMH Banten Tentang Persepsi Mahasiswa LPM SiGMA (Studi Pada Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap keberadaan LPM SiGMA sebagai media informasi?

2. Apa peluang dan tantangan LPM SiGMA sebagai media informasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap keberadaan LPM SiGMA sebagai media informasi.
2. Untuk mengetahui peluang dan tantangan LPM SiGMA sebagai media informasi.

### **D. Manfaat / Signifikansi Penelitian**

#### **1. Manfaat secara teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Khususnya pada bidang Ilmu Komunikasi dalam kajian Jurnalistik.

- b. Penelitian ini dapat bermanfaat dalam melengkapi kepustakaan dan data tentang persepsi mahasiswa terhadap pers mahasiswa.

## **2. Manfaat secara praktis**

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat bermanfaat dalam menerapkan pengetahuan penulis tentang persepsi, jurnalistik dan pers mahasiswa.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi terutama bagi mahasiswa UIN SMH Banten dan khususnya bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atau Ilmu Komunikasi.
- c. Bagi LPM SiGMA, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi anggota maupun pengurus.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa lainnya yang akan melanjutkan penelitian serupa di masa yang akan datang.

## **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan hasil bacaan buku ilmiah, *browsing* di internet dan hasil penelitian yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Peneliti menggunakan penelitian yang dianggap sesuai dan ada keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Terdapat perbedaan yang dilakukan peneliti saat ini dengan penelitian sebelumnya. Sebagai pembandingan dalam melakukan kegiatan dan guna mempermudah peneliti mendapatkan informasi.

Pertama skripsi yang berjudul “Persepsi mahasiswa Prodi KPI terhadap Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mumtaz IAIN Palangka Raya”, yang disusun oleh Paujiah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dan dilakukan pada tahun 2017. Penelitian ini menjelaskan mengenai korelasi keilmuan yang dipelajari antara mahasiswa Prodi KPI dengan LPM Al-Mumtaz. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan angket sebagai pengumpulan data yang kemudian disebarkan kepada mahasiswa Prodi KPI IAIN Palangka Raya angkatan 2014-2016 dengan



sampel berjumlah 42 orang dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum persepsi mahasiswa Prodi KPI terhadap LPM Al-Mumtaz dinilai sudah baik dalam menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan organisasi dan redaksional.<sup>2</sup> Terdapat perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Paujiah pada judul tersebut menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Kedua skripsi yang berjudul “Persepsi mahasiswa terhadap berita tabloid Washilah sebagai media informasi (Studi pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar)” yang disusun oleh Ridwanto mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang dilakukan pada tahun 2017. Penelitian ini menjelaskan pandangan mahasiswa tentang keberadaan tabloid Washilah sebagai media informasi dan pandangan mahasiswa terhadap berita yang dimuat pada tabloid Washilah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian

---

<sup>2</sup> Paujiah, “Persepsi Mahasiswa Prodi KPI terhadap LPM AL-Mumtaz IAIN Palangka Raya”, (Skripsi pada Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Palangka Raya, 2017)

kualitatif dengan teknik penelitian yang digunakan adalah teknik *uses and gratification*, mengenai pemberitaan tabloid Washilah. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui tahapan klarifikasi data, reduksi data, penyajian data, konklusi dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pandangan mahasiswa dari sisi topik berita yakni cenderung memusatkan pada topik berita yang lebih menyeluruh dan lebih terperinci. Sedangkan dari sisi isi berita mahasiswa memfokuskan perhatian pada nilai berita yang meliputi kedekatan dan kepentingan yang dimiliki berita tabloid Washilah. Kemudian dari sisi pemenuhan informasi mahasiswa merasa cukup terpenuhi dengan informasi-informasi yang diberitakan oleh tabloid Washilah. Kemudian pandangan mahasiswa terhadap berita tabloid washilah sebagai penyedia informasi mampu memberikan berita yang lebih luas dan spesifik.<sup>3</sup> Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwanto menggunakan tabloid wasilah sebagai objek penelitian.

---

<sup>3</sup> Ridwanto, "Persepsi mahasiswa terhadap Berita Tabloid Washilah sebagai media informasi (Studi pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar)", (Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, Makassar, 2017).

Sedangkan peneliti di sini menggunakan LPM SiGMA sebagai objek penelitian.

Ketiga skripsi yang berjudul “Perspektif Masyarakat tentang anak yang putus sekolah tingkat SMA di Dusun Sinar Maju Desa Karya Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan” yang disusun oleh Miftahudin mahasiswa IAIN Metro Lampung yang dilakukan pada tahun 2018. Penelitian ini menjelaskan perspektif atau pandangan masyarakat mengenai anak putus sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Dengan menghasilkan data deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu perspektif masyarakat tentang anak yang putus sekolah tingkat SMA terbilang baik itu terbukti 80% masyarakat tidak menginginkan anak putus sekolah dan menganggap sekolah itu penting. Beberapa faktor penyebab anak putus sekolah karena orang tua tidak mampu membiayai sekolah SMA, kemudian tidak ada kemauan anak untuk melanjutkan sekolah dan cenderung memilih untuk bekerja, faktor terakhir ialah mereka lebih memfokuskan dirinya pada pendidikan agama

yang ada di pesantren.<sup>4</sup> Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek, objek dan isi penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Miftahudin membahas permasalahan sosial yang berada di lingkungan masyarakat. Sedangkan pada penelitian ini membahas suatu pandangan mahasiswa terhadap organisasi yang ada di kampus.

Dari penelitian terdahulu diatas, peneliti menemukan relevansi dengan penelitian yang akan diteliti yakni memiliki pembahasan yang sama bagaimana pandangan individu terhadap suatu objek, dan menemukan perbedaan untuk membedakan penelitian yang dilakukan dengan yang sebelumnya, dimana penelitian ini berjudul ***“Persepsi Mahasiswa tentang Persepsi Mahasiswa LPM SiGMA (Studi pada mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)”***

---

<sup>4</sup> Miftahudin, “Perspektif Masyarakat tentang Anak Putus Sekolah Tingkat SMA di Dusun Sinar Maju Desa Karya Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan”, (Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Lampung, 2018).

## F. Kajian Teori

### 1. Persepsi

Proses persepsi melibatkan sensasi, karena tahap paling awal dalam penerimaan informasi ialah sensasi. *Sense* berarti alat penginderaan yang menghubungkan organisme dengan lingkungannya. Desiderato menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori.<sup>5</sup>

Stanrock memaparkan individu memberikan makna diperlukan proses mengorganisasikan dan menafsirkan informasi. Disamping itu Rivai mengemukakan persepsi dapat pula dilihat dari proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), h. 63.

<sup>6</sup> Buyung, "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP", *Jurnal Ilmiah DIKDAYA: Media Neliti*, h. 22-23.

## **2. Jurnalistik**

MacDougall menyebutkan bahwa jurnalistik kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa. Kegiatan yang sangat penting dan diperlukan. Tidak bisa dipungkiri masyarakat memerlukan seseorang yang bertugas mencari berita tentang peristiwa yang terjadi dan menyampaikan berita tersebut kepada khalayak disertai dengan penjelasan tentang peristiwa itu.<sup>7</sup>

Dalam kegiatannya jurnalistik memiliki beberapa produk yang dihasilkan diantaranya produk berupa media cetak seperti, koran atau surat kabar majalah, tabloid, buletin ataupun produk berupa elektronik seperti portal berita dan berbagai media sosial yang diakses melalui jaringan internet.

## **3. Pers Mahasiswa**

Pers mahasiswa di sini dalam pengertian yang sederhana adalah pers yang dikelola oleh mahasiswa. Pers mahasiswa dalam kegiatannya sama dengan pers umum

---

<sup>7</sup> Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 15-16.

hanya saja beda dari aspek pengelolaan dan ruang lingkungannya. Pers mahasiswa menyesuaikan kebutuhan mahasiswa. Ruang lingkup pers mahasiswa berada di kampus tempat dimana pers mahasiswa itu berdiri, namun tidak menutup kemungkinan pers mahasiswa juga menyajikan informasi di daerah sekeliling kampus.<sup>8</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat

---

<sup>8</sup> Hamdan Daulany, *Jurnalsitik dan Kebebasan Pers*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 27.

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya.<sup>9</sup>

Penelitian ini lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Seperti telah dikemukakan, makna adalah data dibalik yang tampak. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif kualitatif yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>10</sup> Maka agar dapat menggali informasi secara lebih luas dan mendetail dalam penelitian ini penulis ingin menjelaskan dan mendeskripsikan tentang persepsi mahasiswa UIN SMH Banten mengenai pers mahasiswa LPM SiGMA.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Sarana Informasi Gema Mahasiswa (SiGMA) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta), h.12.

<sup>10</sup> Sukardi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.157.



Hasanuddin yang beralamatkan di Jalan Jenderal Sudirman No.30 Ciceri, Kota Serang, Provinsi Banten.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut Riyanto observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengamatan dan pengumpulan data dengan cara observasi partisipasi (*participant observation*) karena peneliti ikut terlibat didalamnya sebagai anggota LPM SiGMA. Observasi partisipasi adalah peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari

---

<sup>11</sup> Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 123.

orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai suatu sumber data penelitian.<sup>12</sup>

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan dan dilakukan dengan cara berinteraksi atau berkomunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasinya dari seseorang yang menjadi target atau sasaran dalam dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi terstruktur untuk menemukan permasalahan. Wawancara semi terstruktur ialah untuk menemukan permasalahan secara terbuka dimana informan diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>14</sup> Proses pelaksanaannya peneliti menyiapkan pedoman wawancara namun

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.145.

<sup>13</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), h. 180.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.233.

pertanyaan dikembangkan lagi sesuai dengan keadaan dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti wawancara beberapa informan diantaranya Pimpinan Umum LPM SiGMA, mahasiswa organisasi lain dan mahasiswa aktif UIN Sultan Maulana Hasanuddin banten yang membaca berita LPM SiGMA. Terkait hal yang akan ditanyakan kepada informan berkenaan dengan persepsi Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terhadap LPM SiGMA sebagai media atau sarana informasi, dan wawancara pihak LPM SiGMA terkait peluang dan tantangan LPM SiGMA sebagai media atau sarana informasi.

c) Dokumentasi

Dokumentasi sebagai bukti dilakukannya observasi atau wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung

dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>15</sup>

Proses dokumentasi ini peneliti mengumpulkan beberapa dokumentasi berbentuk tulisan, gambar dan dokumen lain terkait proses wawancara atau arsip LPM SiGMA untuk memperoleh data terkait dengan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian ini berbentuk kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

##### **a) Reduksi Data**

Mencatat secara teliti dan rinci data yang diperoleh dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan menyeleksi data dari hasil

---

<sup>15</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 149.

observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih fokus pada penelitian. Tahap ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang diperoleh.

#### b) Penyajian Data

Proses penyusunan informasi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian dan menyusun teks naratif mengingat menggunakan metode penelitian kualitatif. Maksud dari penyajian data ini guna memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

### c) Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian (Analisis Miles dan Huberman). Peneliti meninjau kembali secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat dan cepat.<sup>16</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, terdapat lima bab dengan perincian sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 246.

- BAB II** : Membahas landasan teori meliputi definisi persepsi, definisi mahasiswa, pers mahasiswa, dan jurnalistik.
- BAB III** : Membahas gambaran umum objek penelitian, meliputi profil LPM SiGMA dan struktur kepengurusan LPM SiGMA.
- BAB IV** : Membahas tentang hasil penelitian, persepsi mahasiswa terhadap keberadaan LPM SiGMA sebagai media informasi serta peluang dan tantangan LPM SiGMA sebagai media informasi.
- BAB V** : Membahas tentang penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian.

